

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kota Bukittinggi pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Pada April 2025 Kota Bukittinggi mengalami inflasi year on year (y on y) sebesar **2,25%** dengan Indeks harga Konsumen (IHK) **109,09%**.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kota Bukittinggi adalah sebesar 1,96 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 2,55 persen

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada April 2025, antara lain: tarif listrik, cabai merah, emas perhiasan, jeruk, mobil,

- a). bawang merah, ketupat/lontong sayur, kue kering berminyak, jengkol, sewa rumah, belut, santan segar, sate, udang basah dan ikan asin sepat. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m pada April 2025, antara lain: daging ayam ras, beras, tarif pulsa ponsel, kentang, bensin, ikan cakalang/ikan sisik, angkutan antar kota, biskuit, cabai hijau, dan tarif kendaraan roda 2 online.

Pada bulan Mei 2025 Kota Bukittinggi mengalami inflasi year on year (y on y) sebesar **1,23%** dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) **108,25%**.

Tingkat deflasi month to month (m-to-m) Kota Bukittinggi adalah sebesar 0,77 persen dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) sebesar 1,76 persen

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Mei

- b). 2025, antara lain cabai merah, beras, kentang, emas perhiasan, ayam hidup, jengkol, udang basah, cabai hijau, tarif kendaraan travel, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, angkutan antar kota, belut, bawang merah, ikan mas, dan petai. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Mei 2025, antara lain: jeruk, tarif pulsa ponsel, ketupat/lontong sayur, es, tomat, daging ayam ras, pepaya, jeruk nipis/limau, pir, biskuit, dan shampo.

Pada bulan Juni 2025 Kota Bukittinggi mengalami inflasi year on year (y on y) sebesar **0,60%** dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) **107,81%**.

Tingkat deflasi month to month (m-to-m) Kota Bukittinggi adalah sebesar 0,41 persen dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) sebesar 1,34 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juni

- c). 2025, antara lain: cabai merah, daging ayam ras, jeruk, bawang merah, beras, kentang, cabai hijau, santan segar, bawang putih, makanan ringan/snack, minyak goreng, tomat, pir, ikan mas, dan bensin. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juni 2025, antara lain: jengkol, emas perhiasan, petai, daun bawang, buncis, Sigaret Putih Mesin (SPM), jeruk nipis/limau, ketimun, sawi putih/pecay/pitsai, dan daun saledri.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan Pengendalian Inflasi di Kota Bukittinggi pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- Terdapat potensi kecenderungan terjadinya deflasi karena dipengaruhi oleh penurunan harga sejumlah komoditas pangan dan bensin non subsidi. Penurunan harga komoditas pangan tersebut didukung oleh pasokan yang berasal dari daerah sekitar Sumatera Barat ditengah permintaan yang relatif stabil. Fluktuasi yang tidak stabil menunjukkan ketidakpastian pasokan komoditas atau gejolak harga pangan/energi. Lonjakan inflasi pada bulan April mungkin dipicu oleh faktor musiman (permintaan tinggi selama Ramadhan dan Idul Fitri). Kondisi iklim dan bencana alam mempengaruhi kinerja pertanian. Ketergantungan pada Sektor Pangan dan Pariwisata. Bukittinggi sebagai kota wisata berpotensi mengalami tekanan inflasi dari:
- a). Ø **Harga pangan lokal** yang rentan terhadap cuaca atau distribusi dan
 - b). Ø **Kenaikan harga akomodasi dan jasa** selama musim liburan
 - c). Ø Deflasi pada bulan Mei dan Juni mungkin mencerminkan penurunan permintaan pascamusim liburan

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Pengendalian inflasi di Kota Bukittinggi pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- a). Melakukan kegiatan pemantauan harga dan ketersediaan barang pokok setiap hari.
- b). Melakukan publikasi harga pangan di Pasar Bawah setiap hari melalui media sosial.
- c). Mengikuti rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah bersama Kemeterian Dalam Negeri secara rutin setiap minggunya.
- d). Melaksanakan penanaman perdana padi ganik bersama kelompok tani Maju Basamo
- e). Melaksanakan kegiatan Bazar Sembako Murah di seluruh Kantor Lurah yang ada di Kota Bukittinggi.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Bukittinggi pada Triwulan II tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- a). Perlu upaya penguatan koordinasi dan memperluas Kerjasama Antar Daerah (KAD) intra kawasan guna mengurangi disparitas harga dan mendistribusikan pasokan dari daerah surplus ke daerah defisit.
- b). Memastikan ketersediaan stok atau pasokan secara rutin serta melakukan analisis prediksi kenaikan atau penurunan harga tertentu.
- c). TPID Kota Bukittinggi harus melakukan koordinasi secara intens dalam rangka pengendalian inflasi

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Bukittinggi pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- a). Memastikan kecukupan produksi pangan dari sentra produksi dan penguatan cadangan beras pemerintah melalui koordinasi dengan Bulog.

- b). Penguatan data produksi, prognosa ketersediaan pangan bulan ke bulan, serta manajemen stok dan kemandirian pangan untuk menjaga kestabilan pasokan dan harga, dan
- c). Penguatan pengelolaan resi gudang dan/atau *cold storage* untuk memperpanjang masa simpan dan menstabilkan pasokan serta harga.